



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1717)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 91-96

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1717>

Optimalisasi Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Limbah Barang Bekas Pada SMPN 1 Bolo

Aliah Pratiwi¹, Sri Ernawati^{2, 3}, Muhammad Firdaus⁴, Annisa Apriyani⁵,
Novita Suciati⁶, M. Rizki Mauludin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

e-mail : sriernawati.stiebima@gmail.com¹, aliahpratiwi@ymail.com²,
ekakurniati.stiebima21@gmail.com³, muhammadfirdaus.stiebima21@gmail.com⁴,
annisaapriyani.stiebima21@gmail.com⁵, novitasuciati.stiebima21@gmail.com⁶,
rizkymauludin2021@gmail.com⁷

Eka kurniati

Abstract

Abstract This research aims to optimize the role of Real Work Lecture (KKN) students in increasing students' entrepreneurial spirit through the use of used goods waste at Pertam High School (SMP) Negeri 1 Bolo. This program focuses on teaching assistance, where KKN students provide guidance related to the basic concepts of entrepreneurship and direct practice in processing used goods into useful products. The methods used include lectures, discussions and experiments, with a program duration of 4 weeks. The results of this program show an increase in students' interest and creativity in entrepreneurship as well as an understanding of the importance of innovation in utilizing waste. This program not only helps reduce environmental pollution but also opens up economic opportunities.

Keywords: Entrepreneurship, Waste of used goods, Innovation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui pemanfaatan limbah barang bekas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bolo. Program ini berfokus pada asistensi mengajar, dimana mahasiswa KKN memberikan bimbingan terkait konsep dasar kewirausahaan dan praktik langsung dalam mengolah barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi dan eksperimen, dengan durasi program selama 4 minggu. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan kreativitas siswa dalam kewirausahaan serta pemahaman akan pentingnya inovasi dalam memanfaatkan limbah. Program ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi.

Kata kunci: Kewirausahaan, Limbah barang bekas, Inovasi

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi diberbagai negara, termasuk Indonesia. Kemampuan untuk berinovasi dan menciptakan nilai tambah dari sumber daya lokal menjadi kunci kesuksesan bagi



wirausaha di era globalisasi saat ini (Drcker, 1985). Selain itu, kewirausahaan juga menjadi alat strategis ntuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Kurniawati & Wahyudi, 2018).

Dalam konteks pendidikan, menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini menjadi salah satu fokus penting dalam membangun mentalitas wirausaha di kalangan generasi muda. Pendidikan kewirausahaan di sekolah tidak haanya melibatkan aspek teori, tetapi juga aplikasi praktis yang bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir kreatif dan inovatif pada siswa, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi dimasa depan (Susanti & Hartono,2020). Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pengembangan kewirausahaan bisa dilakukan melalui program praktis yang melibatkan pemanfaatan sumber daya lokal, seperti limbah barang bekas yang seringkali diabaikan (Wijayanti & Nugroho,2019). Hal ini sejalan dengan temuan Susanti &Hartono (2020), yang menunjukkan bahwa pendekatan praktis melalui pemnfaatan sumber daya lokal seperti limbah barang bekas dapat membantu siswa memahami peluang ekonomi dari lingkungan sekitar mereka.

Salah satu inisiatif yang relevan adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibtkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian masyarakat yag dilakukan oleh mahasiswa, dimana mereka terjun langsung ke lapangan untuk membant menyelesaikan masalah sosial, ekonomi atau lingkungan. Mahasiswa tidak hanya bertugas mengajarkan teori-teori tetapi juga membantu masyarakat dalam mencari solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi, termasuk dalam pengembangan kewirausahaan lokal (Setiawan & Saputra, 2017). Program ini dijalankan dalam jangka waktu 4 minggu, dimana mahasiswa secara kolaboratif bekerja sama dengan guru untuk mencapai tujuan.

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bolo, program Kuliah Kerja Nyata difokuskan pada pemanfaatan limbah barang bekas untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan bimbingan dalam mengelola limbah dan mengajarkan cara memproduksi barang barang bermanfaat dan bernilai ekonomis dari bahan bahan yang seringkali dianggap sebagai sampah. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam melihat potensi ekonomi dari barang barang yang sudah tidak terpakai, serta mengembangkan keterampilan wirausaha sejak dini (Wijayanti & Nugroho,2019). Dengan pemanfaatan limbah, siswa belajar bagaimana menciptakan nilia tambah,



sementara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata memainkan peran sebagai fasilitator yang menghubungkan teori kewirausahaan dengan realitas di lapangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan wirausaha siswa. Limbah yang biasanya hanya dibuang dapat diubah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual tinggi. Selain membantu mengurangi pencemaran lingkungan, kegiatan ini juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat (Yunus & Prihadi, 2021). Dengan adanya bimbingan dari mahasiswa KKN, siswa menjadi lebih tertarik untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan lebih paham akan pentingnya inovasi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka (Hidayat & Kusuna, 2019).

Namun meskipun hal ini memiliki potensi besar, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, salah satunya adalah rendahnya minat awal siswa terhadap kewirausahaan, terutama dalam hal memanfaatkan limbah sebagai bahan baku. Banyak siswa yang masih menganggap bahwa limbah tidak hanya memiliki nilai ekonomi yang signifikan, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan motivasional dari mahasiswa KKN (Manurung & Rizal, 2020). Disinilah peran mahasiswa KKN sangat penting untuk membimbing siswa dalam melihat potensi bisnis dari limbah, serta mengajarkan mereka bagaimana menciptakan produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengoptimalkan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bolo melalui pemanfaatan limbah barang bekas. Di satu sisi, program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan praktis bagi siswa dalam mengelola limbah, dan disisi lain dapat membentuk mentalitas wirausaha yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang dapat mereka gunakan di masa depan, baik untuk menciptakan usaha mandiri maupun untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal (Yunus & Prihadi, 2021).

METODE

Program asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di desa rato tepatnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bolo. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam mengembangkan empati, kepekaan sosial, keterampilan berpikir lintas disiplin, serta



wawasan kewirausahaan di masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN dan pihak sekolah melakukan koordinasi untuk menentukan program yang akan dilaksanakan, sosialisasi program kewirausahaan kepada guru dan kepala sekolah khususnya terkait pemanfaatan limbah barang bekas, mengatur jadwal mengajar dan mempersiapkan materi ajar yang relevan dengan topik kewirausahaan.

b. Tahap pelaksanaan

a) Pengenalan teori atau materi dan diskusi, pengenalan konsep dasar kewirausahaan dan pentingnya inovasi dalam pengelolaan limbah barang bekas dengan tujuan menumbuhkan minat kewirausahaan dan pemahaman siswa tentang potensi dari barang-barang yang dianggap tidak bernilai.

b) Praktek langsung dengan menggunakan limbah barang bekas yang telah dikumpulkan. Praktek ini melibatkan pembuatan produk kerajinan tangan. Mahasiswa KKN memberikan bimbingan teknis dan motivasi untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi program asistensi mengajar di SMPN 1 Bolo berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati antara tim pelaksana kegiatan dan pihak sekolah. Program ini berfokus pada asistensi mengajar di bidang kewirausahaan dengan materi utama yaitu konsep dasar kewirausahaan, ciri-ciri wirausaha, dan pentingnya inovasi dan pemanfaatan limbah barang bekas untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Pelaksanaan asistensi mengajar ini dilaksanakan dalam kurun waktu 4 minggu dan mahasiswa KKN memberikan materi kepada siswa kelas XII E. antusiasme dari pihak sekolah sangat positif dan kegiatan ini juga disambut baik oleh siswa. Mereka juga menunjukkan semangat dan minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena kegiatan ini memberikan suasana yang berbeda.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan eksperimen. Dalam metode ceramah mahasiswa KKN menjelaskan konsep dasar kewirausahaan, pentingnya inovasi dalam bisnis, serta bagaimana barang bekas yang umumnya tidak memiliki nilai ekonomi dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

Aktivitas pembelajaran sebagian didokumentasi sebagaimana diberikan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1 aktivitas penyampaian materi dan diskusi

Selain metode diskusi dan ceramah, kegiatan “KKN Mengajar” juga melibatkan metode eksperimen dilaksanakan melalui praktek langsung. Siswa diajak untuk terlibat langsung dalam proses pengolahan limbah, dimana mereka mencoba mengubah barang barang yang tidak terpakai menjadi produk yang bermanfaat seperti vas bunga, bunga hias, hiasan dinding, kotak pensil dan cermin hias. Kegiatan ini membantu siswa memahami tidak hanya teori kewirausahaan, tetapi juga bagaimana mereka dapat menanamkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini cukup mendapatkan apresiasi dari guru dan kepala sekolah karena memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan secara tidak langsung bisa menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif dan entrepreneurship bagi siswa.

Dibawah ini adalah dokumentasi dari kegiatan praktek pembuatan kerajinan :



Gambar 2 Praktek pembuatan kerajinan



Gambar 3 Dokumentasi kerajinan yang dihasilkan



KESIMPULAN

Program “KKN Mengajar” yang dilaksanakan di SMPN 1 Bolo dengan fokus pada pengembangan kewirausahaan melalui pemanfaatan limbah barang bekas telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Mahasiswa KKN berhasil memberikan kontribusi nyata kepada siswa dengan memperkenalkan konsep kewirausahaan yang dipadukan dengan inovasi dan kreativitas dalam pengolahan barang limbah. Siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teori mengenai kewirausahaan, tetapi juga pengalaman praktis melalui metode eksperimental yang melibatkan langsung dalam pembuatan produk bernilai jual dari barang-barang bekas. Program ini mampu meningkatkan minat dan antusiasme siswa terhadap materi yang diajarkan, yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa-masa yang akan datang. Selain itu kegiatan mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan juga di tambah dengan kegiatan lain yang lebih bervariasi dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Drucker, P. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row.
- Hidayat, R., & Kusuna, E. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Inovasi Pengelolaan Limbah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1)
- Kurniawati, L., & Wahyudi, D. (2018). Kewirausahaan: Strategi Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2)
- Manurung, S., & Rizal, F. (2020). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Siswa Melalui Pemanfaatan Limbah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3)
- Setiawan, A., & Saputra, H. (2017). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kewirausahaan di Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2)
- Zakaria, Muh, Muhammad Aenurrofiq, Riza Rohana Yusuf, Kanwaldi, M. Ramdani, Khafifah, Ahmad Suhardi, dkk. “Pendampingan Dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) Di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan, Pertanian, Sosial Dan Dakwah.” *Al Madani* 2, no. 1 (5 Juni 2023): 51–58. doi:10.37216/al-madani.v2i1.958.
- Susanti, D., & Hartono, A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan sebagai Pembentuk Pola Pikir Kreatif dan Inovatif Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(1)
- Wijayanti, N., & Nugroho, T. (2019). Pemanfaatan Limbah Barang Bekas untuk Pengembangan Kewirausahaan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 4(2)
- Yunus, F., & Prihadi, Y. (2021). Inovasi Pengelolaan Limbah sebagai Solusi Ekonomi dan Lingkungan. *Jurnal Lingkungan dan Kewirausahaan*, 8(4)